

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya (Idris, 2015:16). Anak usia dini merupakan kelompok usia yang berada dalam proses perkembangan unik, karena proses perkembangannya (tumbuh dan kembang) terjadi bersama dengan golden age (masa peka).

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membentuk generasi penerus bangsa yang berbudi pekerti luhur, bermoral dan bermartabat dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Pendidikan harus dimulai sejak masa usia dini, karena pada masa ini anak mudah menerima rangsangan yang diberikan dan segala potensi yang dimiliki dapat dikembangkan secara optimal. Pendidikan anak usia dini ditujukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut (Sofyan & info, 2016).

Proses perkembangan manusia secara utuh telah dimulai sejak janin dalam kandungan ibunya dan memasuki usia emas (*the golden age*) sampai usia enam tahun, karena pada masa ini terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang datang dari lingkungannya (Mulyasa, 2014:34). Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk

membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak mengutamakan bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain. Secara alamiah bermain memotivasi anak untuk mengetahui segala sesuatu lebih mendalam, dan secara spontan anak mengembangkan kemampuannya. Bermain pada dasarnya mementingkan proses dari pada hasil, artinya bermain merupakan wahana yang penting untuk perkembangan sosial, emosi dan kognitif anak yang direfleksikan pada kegiatan.

Salah satu bidang pengembangan yang dilakukan di TK adalah aspek pengembangan kognitif. Pengembangan ini bertujuan agar anak mampu mengolah perolehan belajarnya, menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, mengembangkan kemampuan logika matematika, pengetahuan ruang dan waktu, kemampuan memilah dan mengelompokkan dan persiapan pengembangan kemampuan berpikir teliti (Depdiknas, 2015). Pada aspek pengembangan kognitif ini, salah satu kemampuan yang dikembangkan adalah kemampuan berhitung. tetapi juga kesiapan mental, sosial dan emosional. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya, berhitung di Taman Kanak-Kanak harus dilakukan secara menarik dan bervariasi.

Untuk mengembangkan pengetahuan dasar matematika lebih lanjut di sekolah dasar, seperti pengenalan konsep bilangan, lambang bilangan, warna, bentuk, ukuran, ruang dan posisi melalui berbagai bentuk alat dan kegiatan yang menyenangkan. Selain itu, berhitung juga diperlukan untuk membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin pada diri anak. Namun, banyak

sekali para guru yang belum bisa memanfaatkan bahan-bahan yang ada untuk dijadikan media pembelajaran yang menarik untuk anak dalam mengajarkan konsep bilangan, sehingga anak-anak akan merasa senang dan nyaman untuk belajar berhitung.

Di sekitar lingkungan kehidupan anak berbagai bentuk angka seringkali ditemui dimana-mana, misalnya pada jam dinding, mata uang dan kalender. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa angka telah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat inilah berhitung seyogianya mulai diperkenalkan pada anak (Mulyasa, 2014).

Kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan kemampuan anak untuk mengenal simbol-simbol bilangan. Mengetahui konsep bilangan penting untuk dikembangkan karena merupakan dasar kemampuan matematika pada anak. Kemampuan mengenal konsep bilangan yang baik sejak usia dini, memudahkan anak dalam memahami operasi-operasi bilangan pada tingkat pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan sekolah dasar, tingkat menengah, dan perguruan tinggi. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa (Mulyasa, 2014).

Berdasarkan pengamatan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Agustus 2019 pada anak usia 4-5 tahun terdapat bahwa beberapa dari anak dalam mengetahui konsep bilangan masih belum optimal, peneliti menemukan pada saat kegiatan menyebutkan angka guru menuliskan angka

di papan tulis dan guru pun memerintahkan kepada anak untuk menyebutkan angka yang ada di papan tulis tadi akan tetapi, dari 12 anak hanya 5 anak yang mampu menyebutkan angka yang ditulis oleh guru yaitu, ahza, faiqah, mita, syakib, yaya, nada, dan 7 anak yang mengalami kesulitan dalam menunjukkan bilangan 1-10 secara urut, anak baru mampu menyebutkan bilangan 1-10 tanpa mengenal bentuk bilangan 1- 10, belum memahami bilangan 1-10 seperti apa, dan belum mampu menghubungkan antara jumlah benda dengan bilangan. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun melalui metode *Card Sort*.

Guru dan peneliti merasa perlu untuk melakukan perbaikan pembelajaran di kelas dengan cara merancang kegiatan-kegiatan yang menarik bagi anak untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan. Kegiatan yang dipilih oleh guru dan peneliti adalah dengan menggunakan metode *Card Sort* (*sortir kartu*). Metode *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menggunakan sebuah kartu. *Card Sort* merupakan pembelajaran yang berorientasi permainan. Pembelajaran menyenangkan merupakan suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat sebuah koneksi yang kuat antara pendidik dan peserta didik, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan.

Selain bermanfaat bagi anak dalam melaksanakan metode baru dengan tambahan media yang dapat menumbuhkan rasa antusias atau minat anak terhadap pembelajaran, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat juga sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih dan memanfaatkan bahan-bahan bekas yang menarik dan bervariasi dalam mengajarkan berhitung pada

anak Taman Kanak-Kanak, sehingga guru tidak mengeluarkan biaya yang terlalu banyak.

Solusi untuk mengatasi permasalahan tadi adalah dengan penerapan metode yang kreatif yaitu metode *Card Sort* (sortir kartu) sebagai upaya untuk mengenal konsep bilangan di kelompok A. Metode *Card Sort* merupakan metode yang nyata menggunakan kartu, angka dan huruf untuk mengenalkan bentuk/konsep bilangan dan juga mengenalkan huruf pada anak, karena *Card Sort* ini merupakan kartu yang berisi angka dan huruf yang warna-warni sehingga anak akan tertarik memegang dan mempelajarinya bersama guru di kelas.

Metode *Card Sort* dengan kartu angka akan dipegang masing-masing anak sehingga anak akan bisa memaknai, melihat langsung bentuk angka, dan mengingat – ingatnya karena dimainkan berulang ulang dan sebelumnya belum pernah mereka pegang dan pelajari sehingga diharapkan ada pengaruh yang nyata dalam mengenal konsep bilangan 1-10 di kelompok A nantinya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Card Sort Di Tk Pertiwi IX Kota Jambi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi tentang permasalahan di TK Pertiwi IX Kota Jambi yaitu:

1. Pemahaman anak terhadap konsep bilangan belum optimal pada konsep bilangan.
2. Anak mengalami kesulitan dalam menunjukkan bilangan secara urut, anak baru mampu menyebutkan bilangan 1-10 tanpa mengenal bentuk bilangan, belum memahami bilangan 1-10 seperti apa, dan belum mampu menghubungkan antara jumlah benda dengan bilangan.
3. Pembelajaran yang kurang menarik dalam mengenal angka dan huruf.

1.3 Batasan Masalah

Terlepas dari keterbatasan kemampuan peneliti, maka penelitian ini, peneliti batasi agar pembahasan masalah nantinya tidak akan meluas dan melebar, batasan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di Kelompok A TK Pertiwi IX Kec. Danau Teluk Kota Jambi
2. Mengenalkan konsep bilangan tidak hanya berfokus pada kata-kata saja melainkan dengan media kartu/sortir kartu.
3. Mengenalkan konsep bilangan sesuai dengan tema.
4. Konsep bilangan sesuai dengan usia anak 4-5 tahun.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

1. Bagaimana kemampuandalam mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun sebelum diberi tindakan dengan metode *Card Sort* (sortir kartu)?
2. Bagaimana tingkat perkembangan anak dalam mengenal konsep bilangan setelah diberi tindakan dengan metode *Card Sort* (sortir kartu)?
3. Apakah perkembangan anak dalam mengenal konsep bilangan dapat meningkat melalui metode *Card Sort* pada kelompok A di TK Pertiwi IX Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun sebelum diberi tindakan dengan metode *Card Sort* (sortir kartu.)
2. Untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun setelah diberi tindakan dengan metode *Card Sort* (sortir kartu).
3. Untuk mengetahui apakah dengan metode *Card Sort* dapat meningkatkan perkembangan kognitif dalam mengenal konsep bilangan pada kelompok A di TK Pertiwi IX Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan kemampuan mengenai peningkatan perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui metode *Card Sort*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan guru khususnya dalam pembelajaran kemampuan mengenal konsep bilangan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan penggunaan kegiatan yang tepat dan optimal sehingga hasilnya bisa dijadikan sebagai contoh untuk sekolah-sekolah yang lain.

1.7 Definisi Operasional

1. Perkembangan Kognitif

Yang dimaksud perkembangan kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan dalam belajar, karena sebagian besar aktivitas belajar selalu berhubungan dengan mengingat dan berpikir. Dan salah satu nya yaitu

mengenal konsep bilangan melalui metode card sort dengan tujuan agar pengenalan konsep bilangan 1-10 meningkat.

2. Metode *Card Sort*

Metode *Card Sort* (kartu sortir) sebagai upaya untuk mengenal konsep bilangan di kelompok A. Metode *Card Sort* merupakan metode yang nyata menggunakan kartu angka untuk mengenalkan bentuk/konsep bilangan pada anak, karena *Card Sort* ini merupakan kartu yang berisi angka yang warna-warni sehingga anak akan tertarik memegang dan mempelajarinya.

